

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Bagi negara kita, yang pada saat ini masih termasuk kedalam negara berkembang pendidikan sangatlah berpengaruh besar didalamnya. Semakin baik pendidikan yang ada maka dapat mempercepat laju perkembangan Indonesia dari segala aspek. Keberhasilan dari pendidikan tersebut memerlukan dukungan dari seluruh aspek, terutama guru sebagai tenaga pendidik. Semakin baik proses pembelajaran yang dilakukan guru, maka semakin cepat proses perkembangan yang dialami siswa. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang dialami siswa. Tidak hanya dari ranah kognitifnya saja, tetapi efektif dan psikomotornya juga berkembang. Sehingga pendidikan yang semakin baik akan menghasilkan SDM yang berkualitas juga.

Guru sebagai faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran sangatlah berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selama ini, guru cenderung melakukan proses pembelajaran yang terkesan monoton. Karena guru menyampaikan materi didominasi dengan ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru haruslah mampu menciptakan suasana belajar yang menarik melalui model pembelajaran dan media yang digunakan. Guru harus mampu

menjadi pribadi yang kreatif dan mampu menyesuaikan model yang digunakan dengan materi yang diajarkan.

Selain guru siswa merupakan faktor utama penentu keberhasilan proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya siswa pada saat ini masih belum mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM dan tuntutan kurikulum. Seperti yang peneliti lihat selama melaksanakan PPL, masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM yang sudah ditentukan di sekolah. Hanya sebagian siswa saja yang mampu mencapai KKM sehingga pembelajaran masih belum mencapai tujuan. Siswa yang cenderung kurang mampu memfokuskan perhatiannya pada guru, dan lebih tertarik untuk bercerita dengan temannya merupakan salah satu penyebab hasil belajar yang rendah. Mata pelajaran IPA yang diharapkan mampu membawa siswa untuk lebih dekat dengan alam sekitar, ternyata kurang disukai siswa. Karena pembelajaran selama ini lebih didominasi ceramah guru, dan mengerjakan soal latihan.

Selain kekurangan dari guru dan siswa sarana pendukung di sekolah seperti alat praktikum juga merupakan suatu faktor yang tidak bisa kita abaikan. Pembelajaran IPA yang harusnya didukung dengan kegiatan praktikum ternyata masih sulit untuk dilakukan karena minimnya fasilitas di sekolah. Apabila hal seperti ini dihadapi di sekolah, seharusnya guru mampu mengatasi kurangnya fasilitas praktikum. Misalnya dengan menggunakan alternatif lain yang sesuai dengan materi yang hendak diajarkan. Namun, pada kenyataannya guru masih kurang mampu untuk melakukan hal tersebut.

Guru yang hanya berpedoman pada kegiatan ceramah, mengerjakan latihan dan membaca buku ternyata masih kurang efektif dalam meningkatkan

hasil belajar siswa. Pembelajaran yang bersifat monoton menimbulkan kebosanan pada diri siswa dan mengundang keributan terjadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Guru sebagai pendidik yang harusnya mampu membawa siswa kedalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk menarik perhatian siswa ternyata masih belum tercapai sepenuhnya. Oleh karena itu, guru haruslah mampu menguasai berbagai jenis model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang hendak diajarkan.

Semakin baik cara guru mengajar dan memilih model yang tepat diharapkan dapat menarik perhatian siswa pada pembelajaran. Dengan demikian, maka siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan lebih berkonsentrasi lagi dalam memahami materi sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Index card match* adalah salah satu model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA. Selama ini, IPA yang identik dengan kegiatan ceramah dari guru dan terkadang kegiatan praktikum bisa kita laksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *index card match*. Model *Index Card Match* diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga mampu mengurangi kebosanan siswa. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Model pembelajaran *index card match* yang menuntut siswa untuk mampu mencari pasangan kartu yang berisi tentang pertanyaan maupun jawaban yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian siswa akan berusaha untuk menemukan sendiri, sehingga akan lebih berkesan dan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang disajikan yakni tentang sumber daya alam. Karena jika hanya mengandalkan penjelasan dari guru siswa

tidak akan mengerti dan akan cepat lupa akan materi yang baru saja dipelajarinya. Dengan mengerjakan sendiri siswa akan lebih memahami materi yang dibahas. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap penting bahwa penulis perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 101776 Sampali T.A 2015/2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang masih dibawah nilai KKM
2. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajar terlihat dari kurang bervariasinya model yang guru terapkan dalam pembelajaran.
3. Minimnya fasilitas pendukung praktikum di sekolah
4. Kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga menjadikan siswa bosan
5. Rendahnya minat dari dalam diri siswa untuk belajar terlihat saat pembelajaran masih banyak siswa yang bermain dengan temannya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak meluas. Adapun masalah yang yang diteliti dibatasi pada “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN 101776 Sampali T.A 2015/2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok Sumber Daya Alam di kelas IV SDN 101776 Sampali T.A 2015/2016?.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA materi pokok Sumber Daya alam di kelas IV SDN 101776 Sampali T.A 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Melalui model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru kelas dalam penggunaan model pembelajaran *index card match* sebagai salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 101776 Sampali.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru di SDN 101776 Sampali.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.